

LEBIH DARI 5 KM DARI MERAPI

## Tak Ditutup, Wisata Kaliurang Aman Dikunjungi

**SLEMAN (KR)** - Objek wisata Kaliurang hingga saat ini tidak ditutup dan masih aman untuk dikunjungi masyarakat. Hal itu dikarenakan jarak Kaliurang dengan puncak Gunung Merapi sekitar 6,5 km. Sedangkan Balai Penyelidikan dan Pengamatan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Yogya merekomendasikan operasional destinasi wisata yang ditutup dalam radius 5 kilometer dari puncak Merapi. Anggota Komunitas Jeep Wisata Tlogoputri Kaliurang Surono mengatakan, kawasan wisata Kaliurang ini berada lebih dari 5 km dari puncak Gunung Merapi. Untuk itu, wisata Kaliurang masih

aman untuk dikunjungi oleh wisatawan. "Di sini itu jaraknya 6,5 km dari puncak (Merapi). Jadi masyarakat tak perlu khawatir datang ke sini untuk rekreasi," katanya, Jumat (27/11).

Surono mengaku, pada saat awal kenaikan status Gunung Merapi menjadi Siaga, kawasan Kaliurang ini sempat diterpa isu ditutup. Sehingga Kaliurang sepi pengunjung. Padahal sesuai dengan rekomendasi dari BPP-TKG, kawasan yang tutup itu berada di radius 5 km dari Puncak Merapi seperti Wisata Bungker Kaliadem dan Wisata Bukit Klamong. "Kaliurang belum pernah ditutup karena masih aman.

Bahkan masyarakat masih melakukan kegiatan seperti biasanya dan tidak mengungsi," ujarnya.

Dikatakan, pada Rabu (25/11), pihaknya masih melayani rombongan wisatawan dari Bogor. Rombongan tersebut menyewa 15 jep di Kawasan Tlogoputri untuk keliling ke kawasan Lereng Merapi. "Untuk rutennya sesuai dengan rekomendasi BPPTKG yaitu di bawah radius 5 km," terangnya.

Panewu Pakem Suyanto menegaskan, kawasan objek wisata Kaliurang tidak masuk dalam daftar objek wisata yang dilarang untuk dibuka seperti Klamong, Bunker Kaliadem, Kinahrejo, dan

Wisata Religi Turgo. Hal itu sesuai Surat Bupati Sleman nomor 360/02057 dalam menindaklanjuti status Gunung Merapi menjadi Siaga.

"Dalam surat bupati itu menyebutkan daerah wisata mana saja yang ditutup. Tapi Kaliurang tak masuk daftar itu sehingga masih boleh beroperasi dan dikunjungi," tegas Suyanto.

Pihaknya telah mengimbau kepada para pengelola objek wisata Kaliurang maupun wisatawan untuk terus menjaga jarak aman dari puncak Gunung Merapi yaitu radius lebih dari 5 km. Pengelola wisata dan wisatawan dapat mengunduh aplikasi Lapor



KR-Istimewa

### Para pengelola jep di Kawasan Tlogoputri Kaliurang.

Bencana Sleman yang didalamnya terdapat aplikasi Jarak Aku dengan Merapi. "Tujuannya untuk memastikan, bahwa mereka berada di zona aman," pesannya. (Sni)-f

### BEDAH KISI-KISI BERSAMA ULTRA

## Pastikan Siswa SD di Depok Siap Ujian



KR-Antri Yudiandiyah

### Guru-guru SD/MI Depok fokus mengikuti bedah kisi-kisi bersama Ultra.

**SLEMAN (KR)** - Sebanyak 162 guru kelas VI SD/MI di Kapanewon Depok mendapatkan bedah kisi-kisi Ujian Sekolah Daerah (USDA) 2021 hasil kerja sama Ultra dengan UPT Kapanewon Depok. Bedah kisi-kisi berlangsung di tiga lokasi berbeda yakni SD Muhammadiyah Condongcatur, Aula Unit 2 Ngringin dan Aula SD Negeri Ngringin, Kamis (25/11).

Bedah kisi-kisi berjalan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Para peserta pun fokus mendengarkan pemaparan materi dari narasumber untuk nantinya menjadi pedoman guru dalam memberikan materi bagi siswa kelas VI peserta ujian tahun 2021. Tahun 2021 nanti, sedikitnya 2.100-an siswa kelas VI dari 54 SD/MI di Kapanewon Depok akan menempuh ujian. 54

SD/MI tersebut terdiri dari 37 SD negeri dan 17 sisanya SD swasta.

Ketua Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS) Kapanewon Depok Mukija MPd kepada KR menegaskan, bedah kisi-kisi merupakan salah satu sarana peningkatan prestasi siswa jelang UN. Dengan harapan guru-guru lebih siap dengan cakupan materi yang nantinya muncul dalam ujian. "Semua guru dapat lebih siap dan mengerti akan cakupan materi," ujarnya.

Sejumlah upaya pun akan dilakukan agar siswa dapat menguasai materi dengan baik, terutama saat sekolah tatap muka dapat kembali dilakukan pada Januari 2021. "Kami lakukan pemetaan kemampuan siswa dan kami klasifikasikan," sambung Pengawas SD, Tri Raharjo MSi. (Yud)-f

### FAKTOR MUSIM PENGHUJAN

## Harga Cabai dan Tomat Merangkak Naik

**SLEMAN (KR)** - Musim penghujan saat ini menyebabkan beberapa bahan pangan mengalami kenaikan harga. Seperti cabai rawit merah, tomat dan bunga kol. Namun Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sleman memastikan harga yang ada di pasaran masih dalam taraf normal.

Kepala Disperindag Sleman Mae Rusmi menjelaskan, bahan pokok yang mengalami kenaikan cukup signifikan yaitu cabai rawit merah. Pada minggu pertama November tercatat Rp 22.000/kg. Tetapi pada minggu ketiga November naik menjadi Rp 33.000/kg. Meski mengalami kenaikan cukup signifikan, harga cabai rawit merah masih sesuai dengan harga yang ditetapkan pemerintah.

"Kami belum perlu melakukan pengendalian. Kalau harga sudah di atas harga yang diperkenankan pemerintah, baru kemudian kami kendalikan. Saat ini dengan kisaran harga itu pada posisi wajar," terang Mae di kantornya, Jumat (27/11). Selain cabai rawit merah, harga komoditas yang mengalami

kenaikan yaitu tomat sayur dan kol atau kobis. Harga tomat sayur dari harga Rp 4.500 menjadi Rp 8.000/kg, sedangkan kol atau kobis naik dari harga Rp 5.000 menjadi Rp 8.400/kg. Kenaikan harga ini, lanjut Mae, salah satunya disebabkan faktor cuaca belakangan ini. Sejauh ini, ketersediaan tomat dan kobis di Kabupaten Sleman mendapat suplai dari beberapa daerah lain seperti Magelang, Tawangmangu, Kopeng dan dari Provinsi Jawa Timur. "Musim hujan cukup mempengaruhi kenaikan harga beberapa komoditas di pasar. Beberapa komoditas rentan terhadap hujan, sehingga mudah busuk," ungkapnya.

Selain faktor musim hujan, kenaikan harga beberapa komoditas pa-

ngan ini karena meningkatnya permintaan. Hal ini menunjukkan perekonomian mulai meningkat. Terutama dari rumah makan, restoran, dan hotel. Meskipun belum ada mahasiswa yang datang ke Sleman, namun sudah cukup banyak wisatawan yang masuk. "Perekonomian sudah mulai meningkat. Hotel-hotel harus menyediakan sarapan atau makan malam, restoran, warung-warung juga sudah mulai menggeliat," tutur Mae.

Meski ada pergerakan harga sayur mayur, harga komoditas bahan pokok lainnya seperti beras, gula pasir, minyak goreng, tepung terigu, daging sapi, dan gula pasir terpantau tetap. Mae menambahkan, seluruh kenaikan harga masih dalam batas harga yang diperkenankan pemerintah. Misalnya harga daging ayam, batas tertinggi Rp 35.000/kg, saat ini masih di kisaran Rp 34.000/kg. Sama halnya dengan harga telur juga masih di bawah batas, harga tinggi Rp 24.000/kg di pasar masih Rp 23.000/kg." (Aha)-f

**NYAWIJI NYEMBADANI DWS - ACH**

**1**

**DANANG WICAKSANA SULISTYA, S.T.**  
CALON BUPATI

**RADEN AGUS CHOLIQ, S.E., M.M.**  
CALON WAKIL BUPATI

**VISI**  
Sleman mandiri dan bermartabat

**MISI**

1. Kemandirian ekonomi yang berkeadilan.
2. Pembangunan wilayah yang berkualitas, merata dan berkeadilan budaya serta berwawasan lingkungan.
3. Sumber daya manusia unggul, berakhlak dan berbudaya.
4. Tata kelola pemerintahan dan pelayanan masyarakat yang bersih dan profesional.
5. Memperkuat peran lembaga pendidikan tinggi dalam rangka mengembangkan masyarakat cerdas dan berkeadilan.

**DWS\_ACH** **DWS\_ACH** **DWS\_ACH**

**2**

**Dra. Hj. Sri Muslimatun, M.Kes**  
**Amin Purnama, S.H**

**CALON BUPATI & WAKIL BUPATI SLEMAN**

Program Unggulan:

**100 JUTA perDUSUN perTAHUN**

untuk **MBANGUN DUSUN NGANTI WANGUN**

Melalui Penguatan **ADD (Alokasi Dana Desa)**

**3**

**SESARENGAN MBANGUN SLEMAN**

**JUJUR, KREATIF SOLUTIF**

**Dra. Hj. Kustini Sri Purnomo**  
**Danang Maharsa, S.E**

**CALON BUPATI KAB. SLEMAN**  
**CALON WAKIL BUPATI KAB. SLEMAN**

**BANTUAN LANGSUNG UNTUK RAKYAT**

- Fasilitas & bantuan untuk pemulihan UMKM akibat Covid-19.
- Sport Center di semua kalurahan.
- Internet Gratis di semua padukuhan.
- Hibah sarana produksi pertanian (Traktor, dll).
- Insentif bagi petugas pengelola tempat ibadah
- Beasiswa bagi guru (PNS dan Non PNS).

**Kustini Sri Purnomo** **Danang Maharsa**